

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif.

Menurut Sugiyono (2013, hlm.2), Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku atau fenomena yang dapat diamati. Sugiyono (2010, hlm. 15), menjelaskan bahwa:

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif ini melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial. Penelitian kualitatif cenderung melakukan analisis yang bersifat induktif yang sangat menonjolkan perspektif subjektif dalam memecahkan suatu permasalahan. Metode kualitatif mempunyai karakteristik yang khas yaitu; (1) mempunyai latar belakang alamiah, (2) manusia sebagai alat atau instrumen penelitian dapat lebih adaptabel; (3) teori diambil dan dasar melalui analisis secara induktif; (4) laporan bersifat deskripsi; (5) lebih mementingkan proses daripada hasil dan (6) desain penelitian bersifat sementara.

Selanjutnya pendekatan yang dilakukan secara deskriptif, merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan data empiris yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan suatu fenomena dengan apa adanya dan menghubungkan sebab - akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian, agar diperoleh gambaran realita yang konkret mengenai hal yang diteliti. Menurut Singarimbun (1989, hlm. 4) mengemukakan bahwa

penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, misalnya perceraian, pengangguran, keadaan gizi, preferensi terhadap politik tertentu dan lain-lain.

Dengan kata lain tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat suatu gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Partisipan merupakan subyek mengenai dari mana data diperoleh atau dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai fokus kajian penelitian. Informasi tersebut dapat berupa kata-kata ataupun tindakan. Seperti yang dikemukakan oleh Lofland (Moleong, 2011, hlm. 157) yang mengemukakan bahwa

“...Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Sugiyono (2012, hlm. 216) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Dalam penelitian

Novia Indriyani, 2017

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH (PROGRAM BELAJAR 4 TAHUN) DI SMK NEGERI 1 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

kualitatif pendekatan yang lebih sesuai dengan tujuan penelitian yaitu situasi sosial tertentu yang menjadi subjek penelitian. Spradley (Sugiyono, 2012, hlm. 215) mengemukakan bahwa :

Dalam penelitian kualitatif dinamakan social situation atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (activity) orang-orang (actors) yang ada pada tempat (place) dilakukannya kegiatan penelitian.

Maka dari itu penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2012, hlm. 218) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Dari pemaparan tersebut, maka sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang terkait dengan Implementasi TQM dalam Program Pengembangan Sekolah (Program Belajar 4 Tahun) di SMK Negeri 1 Cimahi, dengan demikian yang menjadi partisipan atau narasumber utama, juga informan pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Gambaran partisipan dalam pengumpulan data penelitian.

No.	Nama	Jabatan	Kode
1.	Drs. Didin Saefudin, M.T	Wakil Kepala Sekolah bidang Mutu	WKSM
2.	Drs. H. Ezon Sujana, M.Pd	Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum	WKSK
3.	Dra. Hj. Dwi	Wakil Kepala Sekolah	WKSHI

Novia Indriyani, 2017

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH (PROGRAM BELAJAR 4 TAHUN) DI SMK NEGERI 1 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

	Sulistiyawati, M.Pd	bidang Hubungan Industri	
4.	Raka Darmawan Purnomo	Alumni SMK N 1 Cimahi yang kuliah	ALKUL
5.	Dean Nurchusnul Chotimah	Alumni SMK N 1 Cimahi yang bekerja	ALKER

## 2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya kegiatan penelitian untuk memperoleh data temuan dan fakta mengenai permasalahan yang akan diteliti yang sebelumnya telah dirumuskan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan formal, yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) 1 Cimahi yang berlokasi di Jl. Mahar Martanegara No. 48 kelurahan Utama, Cimahi Selatan 40533.

## C. Teknk Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Ada dua hal yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Karena itu seorang peneliti harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi :

- 1) Validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif
- 2) Penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti
- 3) Kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian baik akademiknya maupun logistiknya.

Dalam penelitian kuallitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan pun belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian. Setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan

Novia Indriyani, 2017

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH (PROGRAM BELAJAR 4 TAHUN) DI SMK NEGERI 1 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

akan dikembangkan instrument penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi. Peneliti sendiri yang langsung terjun ke lapangan, baik pada tahap wawancara, tahap observasi dan pengamatan, tahap fokus dan seleksi, melakukan pengumpulan data, menganalisis, hingga membuat kesimpulan. Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran yang sangat penting, semakin dalam pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang di teliti, maka semakin banyak informasi yang dihasilkan.

Instrumen kisi-kisi penelitian yang digunakan selama proses penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi dan Komponen-komponen Penelitian

No.	Fokus	Aspek	Data yang dikumpulkan	Bentuk Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Perencanaan ( <i>planning</i> ) implementasi <i>Total Quality Management</i> (TQM) dalam program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi	1) Analisa situasi 2) Tujuan yang ingin dicapai 3) Strategi yang digunakan dalam perencanaan 4) Komposisi Tim/Sumber daya manusia 5) Pelatihan Tim	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dokumen Renstra SMK N 1 Cimahi</li> <li>○ Hasil analisa perencanaan</li> <li>○ Jadwal kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Observasi</li> <li>○ Wawancara</li> <li>○ Studi dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ WKSM</li> <li>○ WKSK</li> <li>○ WKSHI</li> </ul>
2.	Pengorganisasian ( <i>organizing</i> ) implementasi <i>Total Quality Management</i> (TQM) dalam	1) Desain dan struktur organisasi 2) Kekuasaan dan distribusi wewenang 3) Pembagian tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dokumen SOP</li> <li>○ Struktur organisasi</li> <li>○ Standar wewenang dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Wawancara</li> <li>○ Studi dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ WKSM</li> </ul>

Novia Indriyani, 2017

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH (PROGRAM BELAJAR 4 TAHUN) DI SMK NEGERI 1 CIMAHI**

	program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi	4) Komunikasi	pekerjaan ○ Ringkasan tentang tugas/pekerjaan		
3.	Pelaksanaan ( <i>actuating</i> ) implementasi <i>Total Quality Management</i> (TQM) dalam program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi	1. Model siklus P-D-C-A ( <i>Plan-DO-Check-Act</i> )	○ Prosedur Sistem Manajemen Mutu Sekolah Menengah Kejuruan ○ Dokumen Tujuan Instruksional Khusus (TIK) ○ Dokumen SDP	○ Wawancara ○ Observasi ○ Studi dokumentasi	○ WKSM ○ WKSK ○ WKSHI
4.	Pengawasan ( <i>controlling</i> ) implementasi <i>Total</i>	1. Audit Internal	○ Dokumen hasil audit internal ○ Dokumen EDS	○ Wawancara ○ Studi dokumentasi	○ WKSM

Novia Indriyani, 2017

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH (PROGRAM BELAJAR 4 TAHUN) DI SMK NEGERI 1 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

	<i>Quality Management</i> (TQM) dalam program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi				
5.	Dampak yang dirasakan oleh sekolah dengan adanya implementasi <i>Total Quality Management</i> (TQM) dalam program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi	<p>1) Produk yang dihasilkan</p> <p>2) <i>Feed back</i> bagi sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Data persentase lulusan yang bekerja</li> <li>○ Data persentase lulusan yang melanjutkan pendidikan/kuliah</li> <li>○ Data persentase jumlah pendaftar peserta didik baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Observasi</li> <li>○ Wawancara</li> <li>○ Studi dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ WKSM</li> <li>○ WKSK</li> <li>○ WKSHI</li> <li>○ ALUK</li> <li>○ ALKER</li> </ul>

Novia Indriyani, 2017

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH (PROGRAM BELAJAR 4 TAHUN) DI SMK NEGERI 1 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

### **Pengkodean & Keterangan**

#### 1. Observasi

Contoh kode	: O-FU.4-(180216)
O	: Observasi
FU	: Fokus Utama
4	: kajian bagian ke- 4
180216	: Tanggal dilaksanakannya kegiatan observasi

#### 2. Wawancara

Contoh kode	: F1-WKSM-P1.2-(240217)
F1	: Fokus kajian bagian ke-1
WKSM	: Wakil kepala sekolah bagian mutu
P1.1	: Pertanyaan bagian 1 no urut 2
240217	: tanggal dilaksanakannya wawancara

#### 3. Studi Dokumentasi

Contoh kode	: D-FU.6-(140217)
D	: Dokumen
FU	: Fokus utama
6	: kajian bagian ke-6
140217	: tanggal dilaksnakannya studi dokumentasi

Tabel 3.3  
Pedoman wawancara

No.	Rumusan Masalah Penelitian	Aspek	Sub- Pertanyaan Penelitian
1.	Bagaimana perencanaan ( <i>planning</i> ) implementasi <i>Total Quality Management</i> (TQM) dalam program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisa situasi</li> <li>2. Tujuan yang ingin dicapai</li> <li>3. Strategi yang digunakan dalam perencanaan</li> <li>4. Komposisi Tim/Sumber daya manusia</li> <li>5. Pelatihan Tim</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Bagaimana analisa situasi yang dilakukan oleh sekolah dalam merencanakan implementasi TQM pada program belajar 4 tahun ini?</li> <li>1.2 Jurusan apa saja yang mempunyai program belajar 4 tahun di sekolah ini?</li> <li>1.3 Apa alasan mendasar sekolah menerapkan implementasi tqm dalam program belajar 4 tahun di sekolah ini?</li> <li>1.4 Apa saja tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah dari implementasi tqm</li> </ol>

Novia Indriyani, 2017

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH (PROGRAM BELAJAR 4 TAHUN) DI SMK NEGERI 1 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Rumusan Masalah Penelitian	Aspek	Sub- Pertanyaan Penelitian
			<p>pada program belajar 4 tahun ini?</p> <p>1.5 Bagaimana strategi yang diterapkan dalam mengimplementasikan tqm pada program belajar 4 tahun di sekolah?</p> <p>1.6 Siapa saja yang terlibat dalam mengimplementasikan tqm pada program belajar 4 tahun ini?</p> <p>1.7 Bagaimana cara menentukan tim inti atau tim quality management representative dalam implementasi TQM pada program belajar 4 tahun ini?</p> <p>1.8 Seperti apa pelatihan yang dilakukan oleh tim dalam</p>

Novia Indriyani, 2017

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH (PROGRAM BELAJAR 4 TAHUN) DI SMK NEGERI 1 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Rumusan Masalah Penelitian	Aspek	Sub- Pertanyaan Penelitian
			<p>mempersiapkan implementasi tqm pada program belajar 4 tahun di sekolah ini?</p>
2.	<p>Bagaimana pengorganisasian (<i>organizing</i>) implementasi <i>Total Quality Management</i> (TQM) dalam program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain dan struktur organisasi</li> <li>2. Kekuasaan dan distribusi wewenang</li> <li>3. Pembagian tugas</li> <li>4. Komunikasi</li> </ol>	<p>2.1 Seperti apa desain dan struktur organisasi tim quality management representative dalam implementasi TQM pada program belajar 4 tahun di sekolah ini?</p> <p>2.2 Bagaimana bentuk kekuasaan dan pendistribusian wewenang dalam implementasi TQM pada program belajar 4 tahun di sekolah ini?</p> <p>2.3 Apa saja tugas pokok dan fungsi tim quality management representative</p>

Novia Indriyani, 2017

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH (PROGRAM BELAJAR 4 TAHUN) DI SMK NEGERI 1 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Rumusan Masalah Penelitian	Aspek	Sub- Pertanyaan Penelitian
			<p>dalam implementasi TQM pada program belajar 4 tahun di sekolah ini?</p> <p>2.4 Bagaimana mengenai komunikasi dalam tim, serta komunikasi tim dengan pegawai lainnya dalam mengimplementasikan TQM pada program belajar 4 tahun ini? Apakah sudah berjalan dengan baik?</p>
3.	<p>Bagaimana pelaksanaan (<i>actuating</i>) implementasi <i>Total Quality Management</i> (TQM) dalam program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi ?</p>	<p>Model siklus P-D-C-A (<i>Plan-DO-Check-Act</i>)</p>	<p>3.1 Bagaimana pelaksanaan model siklus P-D-C-A (<i>Plan-Do-Check-Act</i>) dalam implementasi TQM pada program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi ini?</p>

Novia Indriyani, 2017

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH (PROGRAM BELAJAR 4 TAHUN) DI SMK NEGERI 1 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Rumusan Masalah Penelitian	Aspek	Sub- Pertanyaan Penelitian
4.	Bagaimana pengawasan ( <i>controlling</i> ) implementasi <i>Total Quality Management</i> (TQM) dalam program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi ?	Audit Internal	<p>4.1 Apa yang dilakukan oleh sekolah dalam memantau pelaksanaan implementasi TQM pada program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi ini?</p> <p>4.2 Mengapa perlu diadakannya audit internal dalam implementasi TQM pada program belajar 4 tahun ini?</p> <p>4.3 Apa tujuan dari adanya audit internal ini?</p> <p>4.4 Bagaimana proses pelaksanaan audit internal itu sendiri?</p>
5.	Apa saja dampak yang dirasakan oleh sekolah dengan adanya implementasi <i>Total Quality</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk yang dihasilkan</li> <li>2. <i>Feed back</i> bagi sekolah</li> </ol>	5.1 Dengan adanya implementasi TQM dalam program belajar 4 tahun di sekolah ini maka apa saja dampak

Novia Indriyani, 2017

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH (PROGRAM BELAJAR 4 TAHUN) DI SMK NEGERI 1 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Rumusan Masalah Penelitian	Aspek	Sub- Pertanyaan Penelitian
	<p><i>Management</i> (TQM) dalam program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi ?</p>		<p>yang dapat dirasakan oleh sekolah?</p> <p>5.2 Bagaimana mengenai para lulusan yang telah merasakan adanya implementasi TQM dalam program belajar 4 tahun di sekolah ini?</p> <p>5.3 Berapa besar persentase peningkatan lulusan atau alumni yang sudah bekerja di setiap tahunnya?</p> <p>5.4 Dan berapa besar pula persentase peningkatan lulusan atau alumni yang telah atau sedang melanjutkan untuk kuliah di setiap tahunnya?</p> <p>5.5 Bagaimana <i>feed back</i> yang didapat</p>

Novia Indriyani, 2017

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH (PROGRAM BELAJAR 4 TAHUN) DI SMK NEGERI 1 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Rumusan Masalah Penelitian	Aspek	Sub- Pertanyaan Penelitian
			sekolah dengan adanya implementasi TQM dalam program belajar 4 tahun ini? 5.6 Serta bagaimana persentase peningkatan jumlah pendaftar peserta didik baru ke SMK N 1 Cimahi setiap tahunnya?

Table 3.4  
Pedoman Observasi

No.	Fokus Utama	Aktivitas/Kegiatan Observasi
1.	Perencanaan ( <i>planning</i> ) implementasi <i>Total Quality Management</i> (TQM) dalam program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi	1. Berpartisipasi dan mengamati bagaimana mempersiapkan dokumen kelengkapan syarat-syarat SMM ISO 9001:2015 dan 2. Berpartisipasi serta mengamati dalam tim <i>editing</i> dokumen LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi)
2.	Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> )	3. Berpartisipasi dan mengamati dalam kegiatan Taaruf setiap Senin pagi setelah upacara bendera

Novia Indriyani, 2017

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH (PROGRAM BELAJAR 4 TAHUN) DI SMK NEGERI 1 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.	Pelaksanaan ( <i>actuating</i> ) implementasi <i>Total Quality Management</i> (TQM) dalam program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi	<p>4. Berpartisipasi sebagai panitia dalam kegiatan PFM (Persiapan Fisik dan Mental) selama 1 bulan, dalam rangka mempersiapkan para siswa untuk melaksanakan praktek kerja industry (Prakerin) di tingkat IV</p> <p>5. Berpartisipasi/<i>sharing</i> mengenai seputar perguruan tinggi, dunia perkuliahan, dan seputar SNMPTN/SBMPTN &amp; UM, kepada para siswa kelas XII A TKJ yang telah selesai mengikuti ujian nasional. Dan mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh BK terhadap para siswa yang akan segera naik ke kelas XIII/tingkat IV itu.</p>
4.	Evaluasi/pengawasan ( <i>controlling</i> ) implementasi <i>Total Quality Management</i> (TQM) dalam program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi	6. Mengamati pelaksanaan ujian laporan Prakerin siswa tingkat IV jurusan TPTU (teknik pendingin dan tata udara)
5.	Dampak yang dirasakan oleh sekolah dengan adanya implementasi <i>Total Quality Management</i> (TQM) dalam program belajar 4 tahun di SMK N 1 Cimahi	<p>7. Berpartisipasi dalam menghimpun data siswa yang melanjutkan untuk kuliah</p> <p>8. Berpartisipasi dalam menghimpun data siswa yang melanjutkan untuk bekerja</p> <p>9. Menghimpun data perusahaan atau</p>

Novia Indriyani, 2017

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH (PROGRAM BELAJAR 4 TAHUN) DI SMK NEGERI 1 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

		<p>industri tempat prakerin</p> <p>10. Menghimpun surat atau lowongan pekerjaan dari perusahaan-perusahaan atau industri yang meminta siswa SMK N 1 Cimahi untuk bekerja di perusahaan tersebut</p> <p>11. Berpartisipasi menjadi panitia dalam tes seleksi penerimaan lowongan kerja diselenggarakan oleh PT. Nutrifood bekerjasama dengan SMK N 1 Cimahi</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 3.5

## Pedoman Studi Dokumentasi

No.	Dokumen yang di analisis	Data yang dibutuhkan
1.	SMM ISO 9001:2015 For training only	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengimplementasikan SMM ISO 9001:2015</li> <li>2. prosedur pelaksanaan</li> </ol>
2.	Dokumen LSP	Gambaran sertifikasi LSP
3.	Renstra SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil sekolah,</li> <li>2. Visi, Misi,</li> <li>3. Tujuan SMKN 1 Cimahi,</li> <li>4. Rencana Kerja Sekolah</li> </ol>
4.	Program Kerja SMK N 1 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016	Yang berkaitan dengan <i>jobdescription</i> dari masing-masing unit

Novia Indriyani, 2017

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH (PROGRAM BELAJAR 4 TAHUN) DI SMK NEGERI 1 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

5.	RKAS SMK N 1 Cimahi 2015/2016	Anggaran/pembiayaan sekolah
6.	Laporan Evaluasi Hubin & BKK SMKN 1 Cimahi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data lulusan,</li> <li>2. hasil persentase siswa yang melanjutkan kerja ke dunia industri,</li> <li>3. hasil persentase siswa yang melanjutkan untuk kuliah, dan.</li> </ol>
7.	Laporan PPDB SMK N 1 Cimahi tahun ajaran 2016/2017	persentase jumlah pendaftar siswa baru ke SMK N 1 Cimahi

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya*, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*). Jika dilihat dari sumber datanya maka mengumpulkan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selanjutnya jika dilihat dari segi cara atau tekniknya, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempatnya.

### A. Pengumpulan Data dengan Observasi

Sanafiah Faisal mengklasifikasi observasi menjadi : 1) observasi partisipatif, 2) Observasi terang-terangan dan samar, 3) observasi yang tak berstruktur. Berikut adalah penjelasan masing-masing klasifikasi tersebut :

- 1) Observasi Partisipatif

Dalam observasi jenis ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi jenis ini kemudian digolongkan menjadi empat, yaitu :

- Partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut
- Partisipasi moderat, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan orang yang diamati tetapi tidak dalam semua kegiatan
- Partisipasi aktif, yaitu peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan nara sumber tetapi belum sepenuhnya lengkap
- Partisipasi lengkap, yaitu peneliti terlibat sepenuhnya dengan apa yang dilakukan narasumber.

## 2) Observasi Terus Terang dan tersamar

Dalam observasi jenis ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar.

## 3) Observasi Tidak Terstruktur

Observasi jenis ini adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.

## **B. Pengumpulan Data dengan Wawancara/Interview**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Esterberg, sebagaimana dikutip Sugiyono, mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu :

1) Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara jenis ini dilakukan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

2) Wawancara Semiterstruktur

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in-depth interview. Pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

3) Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.

a. Jenis-jenis Pertanyaan dalam Wawancara

Patton dalam Moleong, sebagaimana dikutip Sugiyono, menggolongkan enam jenis pertanyaan yang saling berkaitan yaitu : 1) Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman, 2) Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat, 3) Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan, 4) Pertanyaan tentang pengetahuan, 5) Pertanyaan yang berkenaan dengan indera, 6) Pertanyaan berkaitan dengan latar belakang atau demografi.

Guba dan Lincoln dalam Moleong, mengklasifikasikan jenis-jenis pertanyaan untuk wawancara sebagai berikut :

1. Pertanyaan hipotesis
2. Pertanyaan yang mempersoalkan sesuatu yang ideal
3. Pertanyaan yang menantang informan untuk merespon dengan memberikan hipotesis alternative
4. Pertanyaan interpretative

5. Pertanyaan yang memberikan saran
6. Pertanyaan untuk mendapatkan suatu alasan
7. Pertanyaan untuk mendapatkan argumentasi
8. Pertanyaan untuk mengungkapkan kepercayaan terhadap sesuatu
9. Pertanyaan untuk mengungkap sumber data tambahan
10. Pertanyaan yang mengarahkan

### **C. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen (Studi Dokumentasi)**

Dokumen merupakan kumpulan catatan-catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### **D. Triangulasi**

Triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah ada. Triangulasi memiliki dua macam, yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

## **3. Analisis Data**

Analisis Data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat memudahkan untuk memahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

- 1) Analisis Sebelum di Lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.
- 2) Analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data antara lain data reduction, data display, dan *conclusion drawing/verification*.
  - a. *Data Reduction* (Reduksi Data). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan.
  - b. *Data Display* (Penyajian Data). Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

- c. *Conclusion Drawing / Verification*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

#### 4. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila

tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi 1) uji credibility (validitas internal), 2) transferability (validitas eksternal), 3) dependability (reliabilitas), dan 4) confirmability (obyektivitas).

##### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sedangkan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Sementara yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dan yang dimaksud dengan member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## 2. Pengujian Transferability

Pengujian Transferability dimaksudkan untuk menguji derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diaambil.

## 3. Pengujian Dependability

Dalam penelitian kualitatif uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.

## 4. Pengujian Konfirmability

Pengujian Konfirmability dalam penelitian kualitatif mirip dengan pengujian dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan keseluruhan strategi-strategi yang telah dijelaskan di atas untuk

memvalidasi data. Peneliti hanya menggunakan salah satu strategi, yakni teknik triangulasi.